

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian di lapangan serta hasil pembahasan penelitian yang difokuskan pada implementasi Kepemimpinan kepala sekolah dalam pembinaan profesionalitas dan kinerja guru PAI menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalitas Guru PAI lebih cenderung dengan menerapkan Kepemimpinan demokrasi diantaranya sebagai berikut:
 - a. Kepemimpinan kepala sekolah dalam pembinaan profesionalitas guru PAI:
 - 1) Memberikan motivasi atau pengaruh pada jajaran yang ada baik dari guru maupun karyawan.
 - 2) Memberi keteladanan baik sikap, tingkah laku dan kepribadian kepada bawahan.
 - 3) Musyawarah dengan guru dalam mengambil semua keputusan.
 - 4) Evaluasi dan pengawasan profesionalitas guru untuk keberhasilan pelaksanaan program-program keagamaan dan proses pembelajaran dilakukan dengan terbuka ketika supervisi dan rapat koordinasi. Jadwal dan instrumen supervisi diberitahukan dengan terbuka kepada guru agar guru lebih mempersiapkan diri.
 - b. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kinerja Guru PAI diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Dalam pembinaan kemampuan gurupendidikan agama Islam :Kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam pembinaan kemampuan guru pendidikan agama Islam, seperti setiap guru PAI diharuskan untuk mengikuti pelatihan dan menginstruksikan kepada guru wajib mengikutsertakan dirinya melalui wadah MGMP.
 - 2) Dalam Pembinaan Disiplin Guru Pendidikan Agama Islam: Kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala Sekolah Menengah Pertama, dalam hal ketepatan waktu kehadiran di sekolah dan ketepatan waktu untuk memasuki kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

- 3) Dalam pembinaan tanggung jawab guru pendidikan agama Islam :
Kepemimpinan demokratis diterapkan dalam mensosialisasikan tata tertib/aturan-aturan sekolah yang telah ditetapkan bersama misalnya, setiap guru (masing-masing bidang studi) harus tercapai target Kurikulum, apakah target Kurikulum yang telah ditentukan oleh sekolah, Dinas Pendidikan dan Pengajaran di tingkat Kabupaten, Provinsi maupun tingkat Pusat.
2. Kompetensi guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Labuhan Maringgai, adalah sebagai berikut:
 - a. Kompetensi paedagogik: menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Membangun kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran kurang optimal.
 - b. Kompetensi kepribadian : memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan beriwibawa. Kurang optimal dalam menjadi teladan bagi peserta didik. Berakhlak mulia.
 - c. Kompetensi sosial: bersikap inklusif artinya tidak membeda-bedakan. Berkomunikasi secara efektif, empirik , dan santun.
 - d. Kompetensi professional: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum. Memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, tetapi kurang optimal dalam penerapannya.
 - e. Memahami hubungan konsep antara pelajaran terkait. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi

1. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, berkenaan dengan Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam Pembinaan profesionalitas dan kinerja guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Labuhan Maringgai Lampung Timur, maka diharapkan SMK Muhammadiyah 1 Labuhan Maringgai ataupun sekolah yang lain dapat Pembinaan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru serta kinerja guru PAI dalam pencapaian kualitas dan mutu pendidikan.

2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembandingan bagi penelitian berikutnya.

C. Saran

Dengan hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran kepada orang-orang yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, yaitu:

1. Secara umum hasil penelitian ini masih perlu dikaji ulang dan dibahas secara lebih mendalam agar hasil penelitian lebih dapat dipertanggung jawabkan dan layak untuk dikonsumsi baik bagi kalangan akademisi maupun praktisi yang berkecimpung dalam bidang pendidikan untuk Pembinaan kualitas pengelolaan.
2. Kepala sekolah dengan kepemimpinannya diharapkan untuk lebih Pembinaan profesionalitas dan kinerja guru. Ketegasan kepala sekolah dalam mendidik guru untuk menjadi pendidik yang handal sangat dibutuhkan. Khususnya dalam menegakkan kedisiplinan guru, karena kedisiplinan itu merupakan unsur yang penting agar kinerja guru dapat ditingkatkan. Selain itu, kepala sekolah hendaknya memberikan ide atau gagasan yang kreatif dan inovatif untuk Pembinaan profesionalitas guru kinerja guru dan untuk Pembinaan kemajuan sekolah.
3. Guru hendaknya lebih Pembinaan kinerjanya dengan sikap kepala sekolah yang terbuka. Dengan Pembinaan kedisiplinannya dan juga Pembinaan kemampuannya dalam pembelajaran. Hendaknya guru lebih banyak diikutkan dalam kegiatan MGMP, seminar kependidikan, pelatihanpelatihan untuk Pembinaan profesionalitas dan kinerjanya.